

PROSES PELAKSANAAN PROGRAM WORKSHOP TEKNOLOGI DI SMK DEWANTARA

Riska Nur Faujjiah¹, Umi Fatonah², Syarifuddin³

¹²³Universitas Ibn Khaldun Bogor

Jl. KH. Sholeh Iskandar KM. 02 Bogor

¹nurfaujjiahriska@gmail.com, ²umi.fatonah@uika-bogor.ac.id, ³syarifuddin@uika-bogor.ac.id

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program workshop teknologi yang diadakan untuk peserta didik SMK Dewantara, untuk mendapatkan gambaran untuk program workshop selanjutnya, serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dapat ditemukan oleh peneliti selama tahap proses pelaksanaan program berlangsung, dan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan program. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan diatas, maka dalam pelaksanaan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini adalah ditemukannya berbagai kendala yang membuat proses pelaksanaan program berjalan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Kata Kunci : *Proses Pelaksanaan, Program Workshop*

1. PENDAHULUAN

Peningkatan kemampuan peserta didik dapat diperoleh dengan mengikuti program-program workshop, baik yang diadakan oleh pihak sekolah maupun pelatihan yang diadakan oleh lembaga-lembaga lainnya. Dengan kata lain, pengadaan program workshop dilakukan dengan upaya pengembangan sumber daya manusia. Untuk memenuhi hal yang disebutkan diatas, pihak penyelenggara program melakukan berbagai upaya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan evaluasi terhadap program, sehingga pihak penyelenggara program dapat mengetahui tingkat keberhasilan dan kendala yang terjadi selama program berlangsung. Evaluasi program juga dilaksanakan untuk menghasilkan sebuah rekomendasi perbaikan untuk program yang akan dilaksanakan dikemudian hari. Evaluasi program dilakukan dengan menggunakan model yang telah disesuaikan. Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti salah satu tahapan dari model evaluasi program CIPP, yaitu tahapan proses.

Tahapan proses merupakan tahapan pelaksanaan dari suatu program workshop. Tahapan proses melibatkan peserta yang dimana peserta ini merupakan orang-orang diluar dari pihak penyelenggara program workshop, hal itu menyebabkan rancangan yang telah dibuat sebelum proses pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan keadaan saat proses pelaksanaan. Fenomena-fenomena yang didapatkan pada saat proses pelaksanaan program workshop tidak dapat diprediksi oleh pihak penyelenggara, fenomena tersebut dapat berupa hal yang positif atau sebaliknya. Untuk melakukanantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, pihak penyelenggara haruslah melakukan proses pelaksanaan program workshop secara runtun dan harus memiliki planning lain untuk mengatasi hal-hal tersebut. Proses pelaksanaan program workshop teknologi yang diadakan oleh pihak sekolah bisanya dilaksanakan di lingkungan sekolah itu sendiri. Oleh karena itu, perlunya

melakukan penelitian pada tahapan proses untuk mengetahui kesesuaian tahapan proses pelaksanaan program dengan perencanaan program yang telah dibuat sebelumnya.

Pribadi (2016:2) berpendapat bahwa workshop pada dasarnya bermakna sebagai upaya yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat digunakan segera untuk meningkatkan kinerja. Sedangkan menurut Mutaqin (2022:23) workshop merupakan upaya untuk mengembangkan kompetensi pekerja. Ada pula pendapat yang datang dari Nugraha (2020:8) yang mengartikan workshop sebagai jalan keluar untuk meningkatkan kemampuan pegawai pada ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku terutama terkait dengan kebutuhan atas jabatan yang diembannya. Dari beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pelatihan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia.

Aulia dan Eva (2019:44) berpendapat bahwa tahapan proses pada evaluasi ini bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan. Ada pula pendapat yang datang dari Sesmiarni (2014:107) pada dasarnya tahapan proses dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana rencana telah diterapkan dan komponen apa yang perlu diperbaiki. Sedangkan menurut Rusdiana (2017:44) tahapan proses digunakan untuk memprediksi rancangan prosedur selama tahap implementasi, menyediakan informasi untuk keputusan program, dan sebagai arsip prosedur yang telah terjadi. Dari beberapa pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa tahapan proses dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kesesuaian perencanaan dengan hasil yang terjadi saat proses pelaksanaan sebuah program sehingga dapat menghasilkan perbaikan yang akan diterapkan pada program berikutnya.

Dalam tahapan proses, terdapat hal-hal yang perlu diketahui yaitu mengenai mekanisme pelaksanaan program workshop dari perencanaan sampai akhir proses pelaksanaan workshop. Proses pelaksanaan program workshop bagaimana tutor menyampaikan materi, fasilitas yang digunakan, reaksi peserta terhadap pelaksanaan program, kendala apa saja yang dihadapi oleh peserta didik dan penyelenggara kegiatan dalam program workshop, apa saja yang diperoleh peserta didik saat program workshop, serta apakah pelaksanaan program workshop teknologi sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik, pendidik, lembaga pendidikan, dan tujuan pembelajaran.

Sesuai dengan pernyataan-pernyataan diatas, membuat penelitian ini harus dilakukan karena pentingnya mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program sehingga pihak penyelenggara program workshop dapat mengetahui hasil yang akan dievaluasi sehingga menghasilkan rekomendasi untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan program workshop teknologi yang diadakan untuk peserta didik SMK Dewantara, hal ini penting dilaksanakan agar peneliti mendapatkan gambaran untuk program workshop selanjutnya. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dapat ditemukan oleh peneliti selama tahap proses pelaksanaan program berlangsung, dan untuk mengetahui bagaimana mekanisme pelaksanaan program.

Penelitian ini merupakan penelitian yang meneliti sebuah tahapan proses pada pelaksanaan program workshop teknologi menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan dengan peneliti berperan sebagai pengamat yang mengamati fenomena yang terjadi secara langsung selama proses pelaksanaan program berlangsung, yang dimana hasil pengamatan tersebut akan dicatat sebagai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Workshop teknologi dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 10 dan 11 November 2022. Penelitian ini dilakukan di SMK Dewantara yang terletak di Perum Acropolis Blok LC19, Karadenan, Kec Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16913. Peserta dalam program workshop teknologi ini adalah peserta didik kelas 12 Multimedia, kelas 12 Teknologi Jaringan, kelas 11 Multimedia, kelas 11 Teknologi Jaringan, kelas 10 Desain Komunikasi Visual, kelas 10 Teknologi Jaringan. Jumlah keseluruhan peserta workshop teknologi berjumlah 151 peserta didik SMK Dewantara.

Tahapan proses merupakan komponen ke tiga dalam model evaluasi CIPP. Tahapan proses dilakukan dengan menggunakan instrumen pengumpulan data berupa observasi, dan studi dokumen. Prasetyo dan Miftahul (2005:94) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, observasi dilakukan dengan mengamati proses berlangsungnya program dari awal sampai akhir untuk mengetahui hal apa saja yang terjadi selama tahapan proses berlangsung. Sedangkan studi dokumen menurut Sugiyono (2008:82) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen didapatkan dari modul pelatihan yang disediakan oleh pihak panitia selama proses program berlangsung. Selain modul, studi dokumen juga didapatkan dari hasil dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang didapatkan secara langsung selama proses pelaksanaan program berlangsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari penelitian program workshop teknologi di SMK Dewantara yaitu mekanisme pelaksanaan program workshop teknologi yang dilaksanakan menggunakan sistem pembagian 3 sesi perharinya. Ditemukannya beberapa kendala pada saat proses pelaksanaan program berlangsung, diantaranya fasilitas yang disediakan oleh pihak panitia belum mampu memfasilitasi workshop teknologi secara baik, banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dan ketertinggalan pada saat melakukan praktik ketika workshop berlangsung, serta program berjalan secara tidak kondusif. Waktu pelaksanaan program pada saat proses pelaksanaan berlangsung tidak sesuai dengan rundown yang telah dibuat pada saat perancangan program. Sesuai dengan yang telah disebutkan diatas mengenai hasil yang didapatkan pada saat proses penelitian berlangsung dengan menghasilkan banyaknya ditemukan kendala atau faktor penghambat yang diperkuat dengan hasil penelitian relevan karya Septiary (2020:169) yang dalam hasil penelitiannya juga ditemukan banyak faktor penghambat program berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun pada tahap awal penelitian.

Mekanisme pelaksanaan program workshop teknologi yang dilaksanakan menggunakan sistem pembagian 3 sesi perharinya, dilakukan karena peserta didik tetap harus mengikuti pembelajaran ketika sebelum dan sesudah mengikuti workshop teknologi. Fasilitas yang disediakan oleh panitia dikatakan kurang memadai karena hanya menggunakan satu ruang lab saja yang dapat digunakan sebagai tempat berlangsung program workshop teknologi dan komputer yang tersedia tidak dapat sepenuhnya menunjang keberlangsungan program. Tutor dalam pelaksanaan program ini hanyalah satu orang sehingga membuat banyak peserta mengalami kesulitan dan ketertinggalan dalam mengikuti workshop, tidak banyak komputer yang tidak dapat mengakses internet dengan baik dan tidak adanya teknisi khusus yang dapat menangani masalah tersebut dengan baik, penjelasan yang diberikan oleh tutor dilakukan dengan sangat cepat dan kurang mampunya tutor dalam melakukan pengodisian kelas sehingga program berjalan dengan kurang efisien. Selain itu, banyaknya peserta yang datang terlambat sehingga program workshop dilakukan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses program workshop teknologi yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan hasil yang dicapai melalui program tersebut yaitu :

- a. Program workshop teknologi terlaksana dengan cukup baik dan cukup sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, namun ditemukannya beberapa kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan program.
- b. Banyaknya ditemukan kendala pada saat program workshop terlaksana, seperti fasilitas yang disediakan oleh pihak panitia belum mampu memfasilitasi workshop teknologi secara baik, banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dan keteringgalan pada saat melakukan praktik ketika workshop berlangsung, serta program berjalan secara tidak kondusif. Waktu pelaksanaan program pada saat proses pelaksanaan berlangsung tidak sesuai dengan rundown yang telah dibuat pada saat perancangan program.
- c. Pelaksanaan program workshop teknologi dilengkapi dengan tutor dari lembaga penyedia layanan wordpress yang melakukan kerja sama dengan pihak sekolah.
- d. Adanya pemberian modul pembelajaran pada saat proses pelaksanaan program.

5. SARAN

Proses pelaksanaan program workshop teknologi untuk kedepannya diharapkan agar memilih lembaga penyedia media pelatihan yang memiliki kualitas lebih baik lagi, baik dari segi media maupun tutornya. Dalam persiapan pelaksanaan program, hendaknya dilakukan lebih matang lagi sehingga akan memperkecil kemungkinan munculnya kendala yang banyak pada saat proses pelaksanaan program.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, R. A. Dan Eva, C. N. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Mutaqin, A. Z. (2022). *Evaluasi Program Pendidikan dan Pelatihan bagi Aparatur Sipil Negara*. Penerbit NEM.
- Nugraha, F. (2020). *Pendidikan dan Pelatihan: Konsep dan Implementasi dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Litbangdiklat Press.
- Prasetyo, B. dan Miftahul, L, J. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Pribadi, B. A. (2016). *Desain dan pengembangan program pelatihan berbasis kompetensi implementasi model ADDIE*. Kencana.
- Rusdiana. (2017). *Manajemen Evaluasi Program Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Septiary, D. (2020). Pelaksanaan program gerakan literasi sekolah (GLS) di SD Muhammadiyah Sokonandi. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, 9(2), 159-169.
- Sesmiarni, Z. (2014). *Model Evaluasi Program Pembelajaran*, Bandar Lampung: Aura Printing & Publishing.
- Sugiyono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.